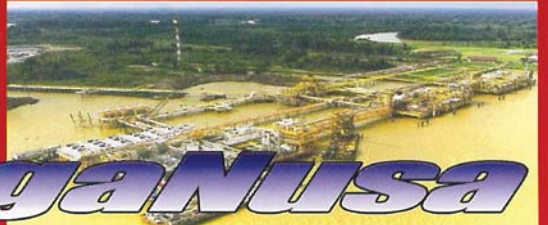




Edisi No. 008 / Juni - 2008



Pengantar Redaksi

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, AnjungaNusa kembali hadir mengunjungi Anda di bulan Juni tahun 2008 edisi ke-8 ini.

Pada edisi ini kami menyajikan beberapa artikel, yaitu sekilas tentang proyek Hamizaku, management break out session, di Kota Bharu – Malaysia, serta Gunanusa Grenyang memperingati Hari K3 Sedunia.

Foto-foto kegiatan proyek Tunu Field Development Project – Phase 11S/EPSC 1 + 2 dan Peciko 6 EPSC 1 Project dapat Anda lihat pada kolom Project Info. Juga kami informasikan karyawan baru bulan Maret, April, May 2008 yang dapat Anda baca pada kolom General Info.

Selamat membaca!

MANAGEMENT BREAK OUT SESSION, KOTA BHARU – MALAYSIA 19 – 24 MARET 2008



Tanggal 19 – 24 Maret 2008 lalu merupakan perjalanan yang cukup melelahkan bagi jajaran Manajemen Gunanusa, karena pada libur panjang tersebut mereka meninggalkan keluarganya untuk bertolak ke Malaysia dalam rangka mengadakan *Management Break Out Session* yang diadakan di Kota Bharu, Malaysia.



Management Break Out Session kali ini lebih difokuskan pada rencana strategis pengembangan Gunanusa untuk mencapai visi dan misinya dengan melibatkan para pemegang saham dan potensial investor untuk menilai dan memberikan masukan berbagai macam peluang bisnis baru terutama di kawasan Asia yang paling cocok untuk Gunanusa, sekaligus menciptakan bentuk bisnis baru yang tidak hanya berbasis proyek tetapi industri yang berkesinambungan dengan *continous income* bagi Gunanusa.

Agenda dimulai dengan pembukaan oleh DR. Samad Solbai, dilanjutkan dengan pemaparan kondisi perusahaan saat ini dan hasil pencapaian Strategic Planning yang telah dilaksanakan, dipresentasikan oleh Eddy Rijanto.

Kemudian penyampaian visi Iman Taufik mengenai wacana yang diharapkan bahwa Gunanusa harus memiliki “benchmarking” dalam bisnisnya, maka diharapkan ke depannya Gunanusa memiliki beberapa peluang bisnis diantaranya dalam bidang power plant, pengelolaan pelabuhan laut, alat-alat pertahanan keamanan, marine bisnis dan bidang pendidikan yang akan menghasilkan divisi outsourcing yang pada intinya diusahakan membuat bisnis yang unik berkarakteristik dengan teknologi yang tinggi sehingga dapat survive dan sulit disaingi oleh orang lain. Sedangkan harapan Dato Wan Arif melalui pemaparan visinya diantaranya memacu kita untuk lebih efisien dengan membuat

metode-metode baru dan pembinaan/training karyawan agar mampu meningkatkan kompetensinya dan melakukan pengukuran KPI (*Key Performance Indicator*) dengan sungguh-sungguh.

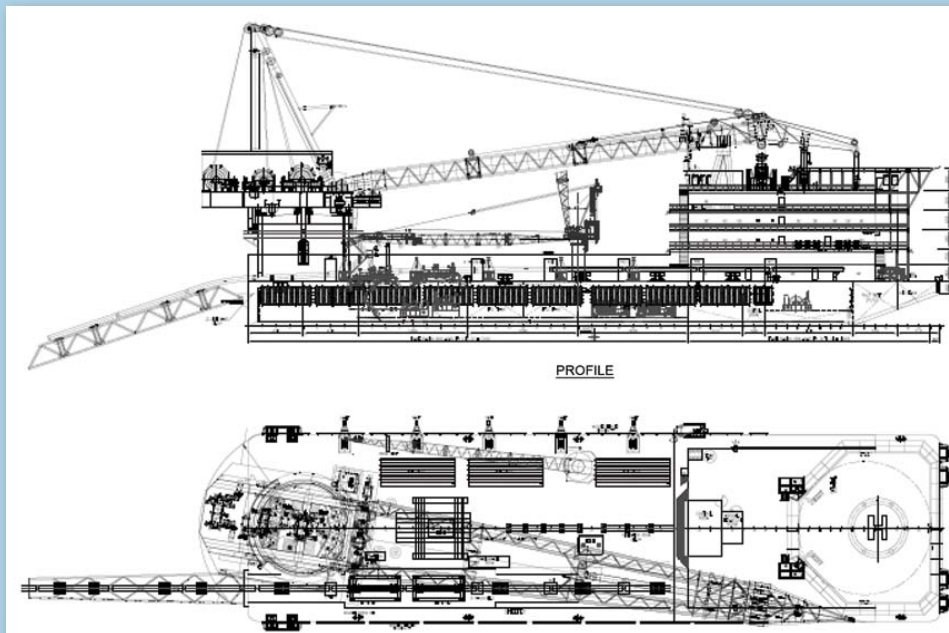
Adapun peluang-peluang bisnis yang diwacanakan adalah membuat divisi untuk General Fabrication, Marine Division, Shipyard, bidang pendidikan dan produksi CNG.

Dari masukan berupa visi para pemegang saham, dibuat SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) analisis dengan memilih dan mencocokkan kompetensi Gunanusa dengan peluang-peluang bisnis yang telah diwacanakan dengan membuat Action Plan dengan model 5W2H (What, Why, Who, When, Where, How, How much) dan membuat kesimpulan hasil diskusi. Semua hasil rapat dipresentasikan oleh M. Lisdi Siswanto di depan para pemegang saham dan beberapa potensial investor yang menyediakan waktunya untuk turut hadir. Kesimpulan hasil rapat akan dimonitor perkembangan pencapaiannya secara periodik.

Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dan memberikan kekuatan serta kemudahan kepada pemimpin-pemimpin kita dalam mengemban amanatnya sehingga hasilnya dapat kita rasakan lebih cepat dari yang kita rencanakan, Amien ya robbal’alamien (*Rahadi Mujiono*)

SEKILAS TENTANG PROYEK HAMIZAKU

Oleh : Olaf Pramubudi



Pada Edisi No. 007/Maret - 2008, AnjunganNusa menyajikan berita penandatanganan kontrak “ENGINEERING, PROCUREMENT, CONSTRUCTION, INSTALLATION AND COMMISSIONING (EPCIC) CONTRACT AGREEMENT OF ONE (1) NO. DERRICK LAY BARGE (ABS+A1) HAMIZAKU-1000” antara OSTA FLEET SDN.BHD dengan OME/GUNANUSA CONSORTIUM, yang selanjutnya kita sebut sebagai proyek HAMIZAKU.

Nilai kontrak proyek Hamizaku adalah US\$56,000,000.00 dan Euro €13,940,000.00, dimana bagian dari PT. Gunanusa adalah sebesar US\$25,200,000.00. Selebihnya adalah besar nilai kontrak milik OME Synergy Sdn.Bhd. dari Malaysia (selanjutnya disebut sebagai OME).

Kontrak untuk lingkup PT. Gunanusa adalah selama 428 hari kalender terhitung sejak satu minggu setelah diterimanya Letter of Credit (L/C) dari OSTA Fleet, dimana lingkup pekerjaannya (scope of work) adalah procurement, construction, installation, pre-commissioning dan commissioning, kecuali engineering, ABS, pengadaan genset, pengadaan pipelay gear, pedestal crane, derrick crane, internal panel ruang akomodasi dan asuransi adalah menjadi ruang lingkup pekerjaan dari OME.

Proyek HAMIZAKU adalah pembuatan satu (1) unit 1000 metric ton Derrick Pipe Lay Barge lengkap dengan akomodasi yang dapat menampung 300 orang serta sebuah helideck yang sesuai untuk helicopter jenis Sikorsky s61N atau Puma 330J atau Bell Jet Ranger 206.

1000metricT crane dengan 70 meter boom akan diletakkan pada bagian buritan, sementara ruang akomodasi di bagian haluan barge.

Ukuran utama dari DLB. Hamizaku-1000 adalah sebagai berikut:

Panjang	: 115 meter
Lebar	: 31 meter
Tinggi lambung	: 7.31 meter
Daya dukung Main Deck	: 10 ton/m ²
Clear Deck Area	: 1000 m ²
Mooring system	: 8 titik local dan central control.
Klasifikasi	: American Bureau of Shipping (ABS) + A1 Derrick Pipe Lay Barge dan personel di atasnya.

Pada awalnya rencana fabrikasi untuk barge ini akan dilakukan di tiga galangan milik PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), selanjutnya disebut sebagai DKB, yakni galangan DKB-1, DKB-3 dan DKB-4, selama tidak lebih dari 11 bulan kalender terhitung sejak pembayaran uang muka dan diterimanya material dari PT. Gunanusa.

Dalam perjalanan waktu dimana kontrak antara PT. Gunanusa dengan DKB yang telah ditandatangani bersama pada tanggal 25 Februari 2008, telah mengalami perubahan rencana lokasi pengerjaan barge Hamizaku, yakni dipusatkan hanya pada DKB-3 dengan alasan lebih efektif dan efisien di dalam melakukan koordinasi dan pengawasan, di samping itu DKB-3 adalah galangan yang paling besar dan lebih dikhususkan untuk pembuatan bangunan baru.

Hingga saat ini aktifitas fisik belum dilakukan karena L/C dari OSTA Fleet juga belum diterima oleh PT. Gunanusa. Dijadwalkan L/C akan diterima oleh PT. Gunanusa pada akhir bulan Mei atau awal bulan Juni 2008.

Tim inti dari PT. Gunanusa untuk proyek Hamizaku adalah sebagai berikut:

VP. Operation	: Eddy RIJANTO
General Manager Marine Division	: Azmil RAHMAN
Project Manager	: Olaf PRAMUBUDI
Construction Engineering Manager	: Hoirur ROZIQIN
Procurement Coordinator	: Niko RUMENDA
Construction Coordinator	: Andi HERMAWAN
QC Coordinator	: Muhammad ANSAR
Planning Engineer	: Andy RAMADHANI
HSE Coordinator	: T.B.A
Precomm. & Commissioning	: T.B.A

Sebagai informasi tambahan, saat ini terdapat dua (2) proyek tambahan untuk Marine Division, di samping Hamizaku adalah:

1. Accommodation barge "MAHAKAM DUA" dengan kapasitas 300 bed dan berukuran 100 meter x 31 meter x 7.625 meter. Job No. 08006
2. Accommodation barge "(masih dicarikan nama)" dengan kapasitas 150-170 bed dan berukuran 180ft x 60ft x 12ft

Siapapun boleh mengusulkan nama untuk accommodation barge yang belum mempunyai nama, sebagai hadiahnya, nama tersebut akan diabadikan sebagai nama barge tersebut. Sebagai syaratnya adalah nama-nama yang ada di wilayah Kalimantan Timur, karena area operasinya direncanakan di wilayah tersebut. Beberapa nama yang sudah diusulkan adalah Sungai Wein atau Wein River, adapula Bangkirai Hill atau usulan dari sidang Pembaca. Silakan untuk disampaikan melalui email olaf@gunanusa.co.id. Lokasi pembuatan kedua barge tersebut hingga saat ini belum diputuskan, apakah di Jakarta atau di tempat lain.

FPSO BELANAK NATUNA: PABRIK HILIR ADA DI HULU

FPSO adalah kependekan dari *floating production storage and off loading*. Biasanya FPSO ini berbentuk kapal tanker - bisa dengan mesin atau tanpa mesin penggerak - yang ditambatkan dengan jangkar atau sejenisnya di lautan. Fungsinya memproduksi atau menambang minyak dan gas (migas) dari sumur di dekatnya. Proses yang dijalani adalah menambang dan membersihkan migas dari air dan kotoran lainnya (*refinery*). Kapal itu juga berfungsi membongkar muat migas hasil pendulangan.

Hasil penyedotan migas ditimbun di ruang penyimpanan sementara. Setelah itu bisa dialirkan melalui pipa ke pembeli atau dimuat ke kapal pengangkut, dikirim ke pembeli. FPSO Belanak yang dikendalikan ConocoPhilips dan West Betara oleh PetroChina itu tak hanya berfungsi sebagai *refinery*, melainkan juga memproduksi *liquefied petroleum gas* alias elpiji. Gas hasil penambangan dialirkan ke pabrik elpiji yang dibangun di atas kapal itu juga. Usaha pembuatan elpiji ini, berdasar Undang-Undang Migas No 22 Tahun 2001, bisa dikategorikan sebagai kegiatan hilir. Fasilitas FPSO itu mampu mengekstrak gas menjadi elpiji sebesar 25.000 barel per hari, dan

mengolah minyak 100.000 barel per hari. Selain itu, juga berkemampuan mengolah dan mengirim 430 juta kaki kubik gas per hari, serta bisa menampung satu juta barel minyak dan menginjeksikan kembali ke reservoir sekitar 200 juta kaki kubik setiap hari. Penjelasan dari staff BP Migas, menyatakan bahwa FPSO Belanak dari aspek legal maupun bisnis tak bermasalah. Berdasar Undang-Undang Migas, sebuah usaha masuk hulu atau hilir ditentukan berdasarkan titik penjualan. Bila kegiatan di lapangan migas dilakukan sebelum titik penjualan, berarti masuk usaha hulu. Setelah titik penjualan masuk usaha hilir. Contohnya adalah penjualan gas ke Jepang.

Jika titik penjualan gas di pantai Indonesia, maka dari titik penjualan itu hingga ke Jepang termasuk hilir. Sebaliknya, dari lapangan migas hingga titik di pantai masuk usaha hulu. Begitu pula yang terjadi di FPSO Belanak. Gas dijual ke Singapura dengan pipa. Titik penyerahannya atau *delivery point* di Singapura, katanya. Maka, kegiatan dari Belanak ke Singapura itu masuk kegiatan hulu, ia menambahkan. Sebelum dialirkan ke Singapura, gas masih mengandung butiran-butiran fraksi hidrokarbon. Untuk meningkatkan nilai jual, gas dari lapangan Belanak diubah menjadi elpiji. Pabriknya berada di atas kapal. Bila menilik sisi bisnis, adanya pabrik elpiji di atas kapal itu, justru memaksimalkan penerimaan negara. Pengambilan elpiji di Belanak itu bukan satu-satunya. Di lapangan gas milik Unocal dan Total di Kalimantan juga ada. BP Migas sudah melakukan kajian untung-rugi bagi pemerintah di lapangan Belanak. Kajian ini mulai dilakukan pada saat penyusunan rencana pengembangan lapangan (*plan of development*) lapangan Belanak. Kajian itu membandingkan antara FPSO tanpa pabrik elpiji dan FPSO dengan pabrik elpiji di atas kapalnya. Hasilnya lebih menguntungkan bila ada pabrik elpiji di atas kapal. Pendirian elpiji *plant* di atas kapal memang membutuhkan biaya, tapi penerimaan Negara akan meningkat karena harga jualnya jauh lebih tinggi daripada hanya berupa gas yang belum diolah. Bila gas tak diolah dan dialirkan langsung ke Singapura yang mendapat untung tentu negeri singa itu. (Sumber : GATRA Maret 2006)

HSE INFO

GUNANUSA – GRENYANG MEMPERINGATI HARI K3 SEDUNIA (WORLD SAFETY DAY)



Pada tanggal 28 April 2008 Gunanusa – Grenyang melaksanakan peringatan “World Safety Day” atau Hari K3 Sedunia. Hari K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Sedunia merupakan kampanye internasional untuk mempromosikan keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun ini tema dari Hari K3 Sedunia adalah *My life, my work, my safe work- Managing risk in the work environment*, yang artinya Hidup saya, pekerjaan saya, tempat kerja saya yang aman – Mengelola risiko di tempat kerja kita.

HSE INFO



Acara dihadiri oleh perwakilan manajemen dan beberapa staff Total E & P Indonesia untuk TP11S/EPSC 1 + 2 project, yaitu Aria Wibisana (Contract Manager), Bugi Nurindra (CSR), Cipta D. Putra (MTH Superintendent). Dari Gunanusa dihadiri oleh Bapak Pendi (Yard Manager), Lisdi Siswanto (Project Manager), Dwi Wahyu Budi Prasetyo (Yard Construction Manager), M. Natsir (Corporate HSE Manager), Tjahyo Siswadi (HSE Manager TP11S/EPSC 1 + 2), Agus Putrajaya (Fabrication Superintendent), Suwardi (HRD Manager) serta seluruh karyawan Gunanusa dan subkontraktor di Grenyang.

Acara dimulai pukul 07.45 dengan pembukaan oleh Tjahyo Siswadi, dilanjutkan dengan sambutan mengenai issue-issue keselamatan dan kesehatan kerja yang disampaikan oleh perwakilan manajemen Total E & P Indonesia dan Gunanusa.

Acara berakhir pukul 09.00 setelah didahului dengan pengumuman pemenang HSE Rewards dan pembagian hadiah yang terdiri dari peralatan elektronik seperti TV, DVD, kipas angin, dan hadiah uang untuk team.

Daftar pemenang HSE Rewards

The Best of Individual Performance

1. Sai Aquamaker
2. Sabrawi Safety Officer

The Best Team HSE Performance

1. Arjuna Team
2. Logistic-MC and Payroll Team

Safety Quiz

1. Bruri WK Fabrication
2. Benny H PMT

The Best and highest issued of SHOC in the month

1. Ansori Hakki Welding Inspector
2. Nyata S Structure Inspector
3. Kusteja Scaffolder Foreman

The Best and highest issued of SHOC in the week

1. Khairuddin MD Fitter

The Best of Safety Suggestion

1. Puji Waluyo Asst. Welding Engineering
2. Refianto Zubir Welding School

The Best Safety Banner competition

1. Bahrudin Asst. Supervisor Structure
2. Soleh Hikmawat Rigging
3. Saifulloh MS Piping

The Best Safety Poster competition

1. Joko Purwanto Safetyman
2. Priyo Witjaksono Surveyor
3. Sarif Hidayatulloh Piping

Spot prizes

1. Ikkal Maintenance YF
2. Haerulloh Fabrication Adm.
3. Nita GA
4. Helena Total Secretary

Game competition

1. Material Control Team
2. Putra Mandiri Corporation Team
3. Management Training II

PROJECT INFO



TUNU FIELD DEVELOPMENT PROJECT-PHASE 11S/EPSC 1 + 2 JUNE 2008 PERIOD



*Lift and Stack Turbo Compressor
11-K 3121B*



*Lift and Stack Instrument Air Receiver
(11-VA-0722) SCP Deck*



SCP DECK



SMP DECK

SITE ACTIVITIES AT PECIKO 6/EPSC 1 PROJECT MAY 2008 PERIOD



*Concrete Pouring for Sensitive Wells
Foundation Started on May 24, 2008*



Main Pipe Rack Foundation



Fire Water Network Modification Step 4



New Color Coding for Lifting Gears

GENERAL INFO

Karyawan Baru Bulan Maret, April, May 2008

Maret 2008

No	Emp No	Nama Lengkap	Department	Lokasi	Posisi
1	10203	TUBAGUS CHALIK UBADILLAH	Project Management	Grenyang	Operator Computer
2	10202	ISMED AYAT	Project Management	Grenyang	Piping Inspector
3	10200	INDRA SYUKRI	Project Management	Grenyang	NDE Inspector
4	10206	AGUS SUGIANTO	Project Management	Jakarta Barge	Whs & Mat'l Control
5	10213	AKMAL	Project Management	Jakarta Barge	Material Man
6	10208	JUFRAN	Production Management	Grenyang	Ass. Blasting & Painting Spv.
7	10207	YUBI SAHRONI	Production Management	Grenyang	Welding Ass. Supervisor
8	10214	RUDI MULYONO	Production Management	Grenyang	Mechanical Supervisor
9	10210	ALI IMRAN DARMO	Project Management	Grenyang	QC Electrical
10	10215	LUHUT GULTOM	Project Management	Jakarta Barge	Material Man
11	10216	AGUS BURHANUDIN	Project Management	Jakarta Barge	Material Man
12	10218	DARSONO SUMARSONO	Production Management	Grenyang	Piping Supervisor
13	10219	IKSAN JUNAEDI	Production Management	Grenyang	Welding Inspector

April 2008

No	Emp No	Nama Lengkap	Department	Lokasi	Posisi
1	10205	AMELIA PUSPITASARI	Project Management	Grenyang	Secretary
2	10212	NASIR	Engineering	Grenyang	Structural Designer
3	10223	WAWAN NAZAR KURNIAWAN	Project Management	Grenyang	Blasting/Painting Inspector
4	10222	EDY PRASETYO HADI	Project Management	Jakarta Barge	Structural Engineer
5	10221	MUHAMAD FARIZI	Procurement/Logistic	Jakarta - Benhil	Buyer
6	10211	EKA DAHLIANA	Engineering	Grenyang	Structural Drafter
7	10209	RUSIMAN	Production Management	Grenyang	Instrument Supervisor
8	10232	INDRA JAYA	Project Management	KalTim /Bpn	Welding Inspector
9	10228	AYI MUHYI	Project Management	Grenyang	Piping Dossier
10	10227	DR NINING HENDRININGSIH	Project Management	Grenyang	Dokter
11	10231	NURSIHONO	Engineering	Grenyang	Structural Designer
12	10220	DWI ANDIK HARIANTO	Project Management	Jakarta - Benhil	Piping Engineer
13	10229	JAYA BHAKTI	Project Management	Grenyang	Electrical Inspector
14	10233	EDI MULFITRA	Finance/MIS	Jakarta - Benhil	Network Engineer
15	10234	FRANK AGUS PALAR	Project Management	KalTim /Bpn	Project HSE Manager
16	10239	JUNAIYAH	Production Management	Grenyang	Secretary
17	10240	HENDRA PUTRA PRIYATNA	Project Management	Grenyang	QC Inspector
18	10237	JONI S. ROMLI	Project Management	Grenyang	Structural Inspector
19	10236	HAKKI	Production Management	Grenyang	Structural Supervisor
20	10241	SURURIYAH	Project Management	Jakarta - Benhil	Document Controller
21	10238	AGUS MUKHLIS	Project Management	Grenyang	Document Controller
22	10244	RULLI ADRIAN KURNAEDI	Project Management	Grenyang	Document Controller

May 2008

No	Emp. No	Nama Lengkap	Dept.	Lokasi	Posisi
1	10235	IRAWAN PALAPA	Engineering	Grenyang	Piping Engineer
2	10249	ADE WAHYUDI	Engineering	Grenyang	CAD Operator
3	10253	JANUAR BUDHI NUGROHO	Finance/MIS	Jakarta - Benhil	L/C Account Payables
4	10254	OKE ACHMAD BURHANUDDIN H	Procurement/Logistic	Jakarta - Benhil	Procurement Expeditor
5	10247	WENDRI	Project Management	Grenyang	Piping Inspector
6	10262	LEGO NIRWONO	Project Management	Grenyang	Safety Officer
7	10258	ERWIN PRITANTO	Project Management	Jakarta - Benhil	Senior/Lead Engineer
8	10264	RAMELAN NURAHMAT	Project Management	Grenyang	Coating Inspector
9	10263	SUGENG RIYONO	Project Management	Jakarta - Benhil	Consumable Controller
10	10265	DIDIN WAHYUDIN	Project Management	Grenyang	Quantity Surveyor

Susunan Pengurus Redaksi

Penasehat : DR. Samad Solbai
 Pimpinan Redaksi : Soeyono Karwondo
 Editor : Ria Dhiani
 Staff Redaksi : Muzamil Yusran



PT. GUNANUSA UTAMA FABRICATORS
 Engineers and Contractors